



DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, E. (2012). Prilaku Masyarakat Terhadap Kawasan Menhir di Kenagarian Mahat Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Bukittinggi: Skripsi Jurusan Studi Pendidikan Geografi STKIP Ahlussunnah.
- Atmojo, Junus dan Sutiman. (2011). *Vademekum Benda Cagar Budaya*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi : Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Djoko, D. (2003). *Studi Kelayakan Pengembangan Kawasan Candi Plaosan*. Semarang: Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
- Guci, S. (2012, Oktober 20). *Nagari Mahek, Nagari 1000 Menhir Negeri Tertua di Limapuluhkoto ?* Retrieved from Facebook.
- Herwandi. (2008, April Senin 21). *Menhir & Akar Budaya Pola Hias Minangkabau*. Retrieved from herwandi-wendy.blogspot.com: <http://herwandi-wendy.blogspot.com>
- Hidayat, R. (2008). *Skripsi "Bentuk, Fungsi, Dan Makna Mehir Dalam Kehidupan Sosial Adat Istiadat Di Nagari Mahat Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat (Kajian Etnoarkeologi)*. Denpasar: Jurusan Arkeologi Fakultas Sastra Universitas Udayana.
- Husnizon, N. (1989). *Menhir Berhias dari Situs Megalitik Limapuluhkoto Sumatera Barat*. Depok: Skripsi Jurusan Arkeologi Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Ilmu, P. (2015, Oktober 19). *Hikayat Sejarah di Negeri Mahat, Negeri Seribu Mahat*. Retrieved from putramelayu.web.id.
- Johan, I. (2001). *Manusia Budaya dan Lingkungan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Museum, Direktorat. (2007). *Pengelolaan Koleksi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Otto, S. (1991). *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Bandung*. Bandung: Jhambatan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum*. (2015).
- Peter, D. (1999). *Ecomuseums: A Sense of Place*. Leicester: Leicester University Press.



- Salsabilla, S. (2013). *Studi Kelayakan Pengelolaan Kawasan Pencinaan Lasem Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Berbasis Ekomuseum*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Sonjaya, A. J. (2007). *Makna Megalitik "Kontekstualisasi dalam Sejarah Budaya Boronadu*. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya UGM dan Peneliti Pusat Studi Asia Pasifik UGM.
- Sudibyo, Y. (1984). *Menhir di Kawasan 50-Koto, Sebuah Pengamatan*. Batusangkar. Sumatera Barat: Balai Pelestarian Cagar Budaya Batusangkar.
- Sukendar, H. (1993). *Disertasi "Arca Menhir Di Indonesia Fungsinya Dalam Peribadatan"*. Depok: Universitas Indonesia. Depok.
- Tanudirjo, D. A. (1998). *Ragam Metode Penelitian Arkeologi dalam Skripsi Mahasiswa Arkeologi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Tanudirjo, D. A. (2003). *Warisan Budaya Untuk Semua: Arah Kebijakan Pengelola Warisan Budaya Indonesia Di Masa Mendatang. Makalah disampaikan pada Kongres Kebudayaan V, 1-12*.
- Tanudirjo, D. A. (2008). *Menuju Kebangkitan Permuseuman Indonesia, Reposisi Museum di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Undang-Undang No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya*. (2010).
- Undang-Undang No.23 Tahun 1997 Pengelolaan Lingkungan Hidup*. (1997).